

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan kegiatan utama dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan itu meliputi kognitif, afektif dan psikomotor. Kegiatan pembelajaran memerlukan keaktifan belajar, partisipasi dan komunikasi interaktif antara guru dan siswa.² Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan dan berguna bagi nusa dan bangsa.³

Wabah *corona virus disease* 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumunan, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang pendidikan sekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar bertatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk pembelajaran secara daring.

² Erlis Nurhayati, Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19, *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 7, No. 3, Juli 2020, hlm. 145.

³ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ae-Ruzz Media, 2011), hlm. 9.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.⁴

Sistem pembelajaran daring yang diterapkan hingga saat ini bukan hal yang baru bagi Indonesia, model pembelajaran ini telah dikembangkan sejak tahun 2013 sebagai alternatif pembelajaran, artinya sebelum adanya wabah virus ini, Indonesia telah mengaplikasikan metode tersebut. Tetapi tidak semua lembaga yang mengaplikasikan, terutama sekolah-sekolah yang berada di pedesaan. Dengan adanya wabah virus ini, membuat dan mengharuskan seluruh sekolah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, menggunakan metode pembelajaran daring tanpa terkecuali, dengan tujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan meskipun harus dengan dilakukan di rumah masing-masing.

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung namun dalam ruangan kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruangan virtual yang sangat terbatas. Seorang guru dituntut memberi sistem pengajaran yang baik, dan menciptakan suasana yang kondusif untuk dalam belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang begitu menarik agar siswa

⁴ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 06, No. 02, Juni 2020, hlm. 215-216.

dapat memahami materi pembelajara dan tujuan pembelajaran dapat tercapai juga.⁵ Pembelajaran daring memungkinkan peserta didik memiliki keluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Selain itu, peserta didik berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti e-classroom, video conference, atau live chatt, zoom maupun melalui whatsapp group. Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan sebuah inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.⁶

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar dan kejenjang yang lebih atas guna membekali mereka dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Dalam membelajarkan ilmu pengetahuan sosial kepada siswa, apabila guru masih menggunakan pardigma pembelajaran lama dalam arti komunikasi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa, guru lebih mendominasi pembelajaran maka pembelajaran cenderung menonton sehingga mengakibatkan peserta didik (siswa) merasa jenuh dan teriksa. Oleh sebab itu, dengan adanya pembelajaran daring pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial maka setiap guru membuat pembelajaran yang menarik guna menghilangkan rasa jenuh dan tingginya kemalasan siswa.

Pembelajaran salah satu proses suatu kombinasi yang tersusun meliputi

⁵ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati, Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 01, Juli 2020, hlm. 125.

⁶ Yani Fitriyani, Ifan Fauzi, dan Mia Zultrianti Sari, Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 2, Juli 2020, hlm. 167.

unsur- unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang sangat mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada mata pelajaran “Ilmu Pengetahuan Sosial”, disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi identik dengan istilah “social studies”. Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sebdiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan.

Ilmu pengetahuan sosial ialah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi diorganisasikan dari konsep-konsep sebuah ketrampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi. Dengan adanya tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap sebuah masalah sosial yang sedang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala adanya program-program pembelajaran ilmu pengetahuan sosial si sekolah diorganisasikan secara baik dan benar.⁷

Ilmu pengetahuan sosial sangat erat kaitannya dengan persiapan anak didik untuk berperan aktif dalam berpartisipasi untuk pembangunan Indonesia dan terlibat dalam pergaulan masyarakat di dunia (*global society*). Ilmu

⁷ Hamzah B. Uno dan Abd. Rahman K. Ma'ruf, Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 18, No. 3, Desember 2016, hlm. 171-173.

pengetahuan sosial harus dilihat sebagai suatu komponen sangat penting dari keseluruhan pendidikan kepada anak. Ilmu pengetahuan sosial dapat memerankan yang signifikan dalam mengarahkan dan membimbing anak didik pada sebuah nilai-nilai dan perilaku yang demokratis, memahami dirinya dalam konteks kehidupan masa kini, memahami tanggung jawabnya sebagai bagian dari masyarakat global yang interdependen. Dengan adanya mata pelajaran IPS selalu dianggap sebelah mata oleh sebagian orang, dan banyak juga yang mengatakan bahwa ilmu pengetahuan sosial merupakan pelajaran yang membosankan dan kurang menantang karena kebanyakan materi yang dihasilkan dan berupa hafalan, dengan adanya pembelajaran daring maka seorang guru harus menggunakan sistem baru dan tidak membosankan bagi peserta didiknya.

Banyak upaya yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dengan keadaan yang seperti ini. Oleh sebab itu, seorang guru harus bisa mengkondisikan keadaan yang memungkinkan. Dengan berbagai upaya dan peningkatan yang dapat dilakukan seorang guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Mesuji tersebut maka diharapkan untuk peserta didik dapat memahami dan belajar dalam hal materinya dan keadaan penting yang ada di sekitar maupun lingkungan atau di negara kita sendiri untuk memwujudkan kepedulian akan lingkungan sosial di masyarakat.

Atas dasar inilah penulis akan membuktikan pencarian di lapangan maupun secara di media untuk mengungkap bagaimana Upaya Peningkatan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Kelas

VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Provinsi Sumatera Selatan. Penulis ingin mengambil lokasi penelitian di sekolah ini dengan beberapa pertimbangan, antara lain :

SMP Negeri 2 Mesuji merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki prestasi yang cukup baik dan menggunakan kurikulum 2013, dalam kegiatan di sekolah ini pun berjalan dengan lancar sebagaimana umumnya, yang mana siswa harus datang ke sekolah pada jam 07.00 WIB. Pada saat di bulan suci ramadhan SMP Negeri 2 Mesuji menerapkan khataman ayat suci Al-Qur'an bersama-sama. Keegiatannya tidak hanya disitu, sekolah tersebut mengadakan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, dan dibidang kesenian lainnya.⁸

Dengan keadaan yang tidak memungkinkan sampai saat ini sehingga melibatkan para siswa menggunakan pembelajaran secara daring. Untuk itu penulis sangat tertarik untuk melakukan kajian secara mendalam dan penelitian mengenai **Upaya Peningkatan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Provinsi Sumatera Selatan** sehingga diperoleh kinerja yang baik sebagai perbandingan atas teori-teori yang telah ada untuk dicari keseimbangannya.

⁸ Wawancara dengan Guru SMP Negeri 2 Mesuji, Agustus 2020.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian Upaya Peningkatan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Provinsi Sumatera Selatan adapun pertanyaan peneliti adalah :

1. Bagaimana upaya peningkatan belajar siswa dengan penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Mesuji Provinsi Sumatera Selatan tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana hambatan dalam menggunakan sistem daring pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Mesuji Provinsi Sumatera Selatan tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti adalah :

1. Untuk menjelaskan upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran siswa secara daring pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Mesuji tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk menjelaskan hambatan yang terjadi dalam penggunaan sistem daring pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Mesuji tahun pelajaran 2020/2021

D. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, utamanya bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat pula bagi dunia pendidikan terkait dengan adanya upaya peningkatan belajar siswa melalui pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Provinsi Sumatera Selatan dan dapat memperkaya wawasan pembelajaran para setiap individu.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala SMP Negeri 2 Mesuji

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan atau inspirasi dalam setiap pembelajaran siswa.

b. Bagi Guru SMP Negeri 2 Mesuji

Untuk menambah wawasan dan pembelajaran tentang adanya upaya peningkatan belajar siswa melalui pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Provinsi Sumatera Selatan serta sebagai referensi, evaluasi dan motivasi diri untuk meningkatkan pembelajaran daring selanjutnya.

c. Bagi Siswa SMP Negeri 2 Mesuji

Sebagai tambahan sumber belajar untuk menambah wawasan serta pembelajaran dengan menggunakan beberapa upaya-upaya yang dipaparkan oleh sang peneliti, siswa dapat menjadikan hal tersebut sebagai referensi belajar di rumah dengan adanya pembelajaran secara daring.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan kajian bagi peneliti untuk menambah dan memperluas penguasaan materi tentang meningkatkan kepribadian masing-masing individu.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembahasan ini, maka perlu dijelaskan mengenai istilah yang dipakai untuk proposal penelitian yang berjudul upaya peningkatan belajar siswa melalui pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Provinsi Sumatera Selatan.

1. Penegasan Konseptual

a. Pembelajaran Secara Daring

Pembelajaran daring dapat menyelenggarakan sebuah kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas, sehingga pembelajaran daring dapat diselenggarakan dimana saja serta diikuti secara gratis maupun berbayar. Selain itu, pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran dan memberikan metode pembelajaran yang sangat efektif seperti berlatih dengan adanya umpan balik, menggabungkan kegiatan kolaboratif dengan belajar mandiri personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan murid. Pembelajaran daring memiliki manfaat seperti membangun komunikasi serta diskusi antara guru dengan anak, anak saling interaksi dan berdiskusi dengan satu dan lainnya, memudahkan

anak berinteraksi dengan guru dan orang tua sarana yang tepat untuk melihat perkembangan anak didik.⁹

b. Upaya Peningkatan Belajar Terhadap Siswa

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa mempunyai peranan yang penting., oleh karena itu guru sering disebut sebagai tolak ukur bagi peningkatan pendidikan. Satu hal yang paling esensial dalam pembelajaran di bibidang lembaga pendidikan yaitu terjadinya proses belajar mengajar yang sejati. Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar juga merupakan tugas seluruh komponen sekolah khususnya guru. Upaya meningkatkan kualitas belajar siswa dengan menggunakan alat bantu pembelajaran yang berupa gambar atau multi media dengan adanya pembelajaran daring yang sekira menarik bagi siswa, dengan adanya penugasan dalam ketrampilan mengajarnya maka akan membawa dampak pada peningkatan pembelajaran motivasi belajar siswa.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan pemberian batasan terhadap suatu penelitian. Dimana dari penelitian yang berjudul upaya peningkatan belajar siswa melalui pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesuji Provinsi Sumatera

⁹ Despa Ayuni, Tria Marini, Mohammad Fauziddin, dan Yolanda Pahrul, Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, Juli 2020, hlm. 415.

¹⁰ Maria Sri Utami, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Komputer Pada Materi Peninggalan Sejarah Hindu Budha Di Indonesia Kelas V SDN Kepatihan 04 Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Pancaran*, Vol. 3, No. 4, November 2014, hlm. 176.

Selatan” adalah segala usaha atau cara yang dilakukan oleh seorang guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan dan menyelenggarakan upaya-upaya atau kemampuan seorang guru untuk peserta didik dalam pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca, hasil penelitian dalam skripsi ini akan disajikan dengan sistematika pembahasan yang terstruktur dan terbagi dalam dalam 6 (enam) bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika pembahasan pada penelitian skripsi berjudul “Upaya Peningkatan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di Smp Negeri 2 Mesuji Provinsi Sumatera Selatan” adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah pondasi dasar dalam penelitian. Pada bab pertama ini, berisi tentang konteks penelitian yang akan dibahas meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan teoritis, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang uraian kajian pustaka atau teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang berasal dari sumber-sumber kredibel seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu dan sumber pustaka lainnya. Secara garis besar

kajian pustaka mencakup beberapa pokok bahasan seperti deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjabarkan secara detail tentang metode penelitian yang digunakan, dimana metode tersebut terdiri atas rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Secara singkat, bab ini menguraikan alasan penggunaan penelitian, dan tahap-tahap penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara logis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berisi mengenai temuan data penelitian yang akan dianalisis dan dijabarkan melalui beberapa tahapan seperti deskripsi data, analisis data, dan hasil penemuan dalam penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab pembahasan berisi dua hal inti dalam penelitian. Pertama adalah penjabaran mengenai hambatan dalam menggunakan sistem daring pada mata pelajaran IPS, dan kedua adalah penjabaran mengenai upaya peningkatan

belajar siswa dengan penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS.

BAB VI PENUTUP

Bab terakhir terdiri atas kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi inti dari hasil penelitian yang menjawab perumusan masalah. Sementara saran berisi tentang rekomendasi penyusun yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian yang telah dilakukan.